Rencana Induk Pariwisata Terpadu Borobudur-Yogyakarta-Prambanan

RAPAT LAPORAN PENDAHULUAN

Puri Asri Hotel / 03 September 2018

Tourism Development International • Mott MacDonald • Moores Rowland • Universitas Gadjah Mada

Tujuan Presentasi

Dua tujuan dari presentasi ini adalah:

- **Memberi gambaran dari apa yang telah dilakukan dan kemajuan yang telah dicapai di bulan-bulan awal RIPT, rincian keselurhan terdapat di Laporan Pendahuluan RIPT.**
- **Lebih penting lagi, presentasi ini memberikan pengarahan awal dan ringkas mengenai program RIPT yang akan mengenalkan para pemangku kepentingan dengan latar belakang, tujuan, rencana kerja, mekanisme konsultatif dan penyampaian melalui proses RIPT.**

Tim RIPT

Dalam menyiapkan RIPT, Kementrian PUPR telah menunju tim dengan latar belakang multi disiplin yang diketuai oleh Tourism Development International (TDI) Irlandia. Tim ini, selain dari TDI , terdiri dari 22 para ahli nasional dan internasional dari perusahaan/lembaga berikut:

Tourism Development International

mri Moores Rowland

Pusat Studi Pariwisata
Universitas Gadjah Mada

MOTT MACDONALD

Tujuan RIPT Secara Keseluruhan

Tujuan RIPT secara keseluruhan adalah untuk meningkatkan kualitas dan akses dari infrastruktur dasar dan layanan pariwisata, memperkuat ekonomi lokal yang terkait dengan pariwisata, dan menarik investasi swasta di destinasi wisata terpilih di Indonesia.

Area RIPT

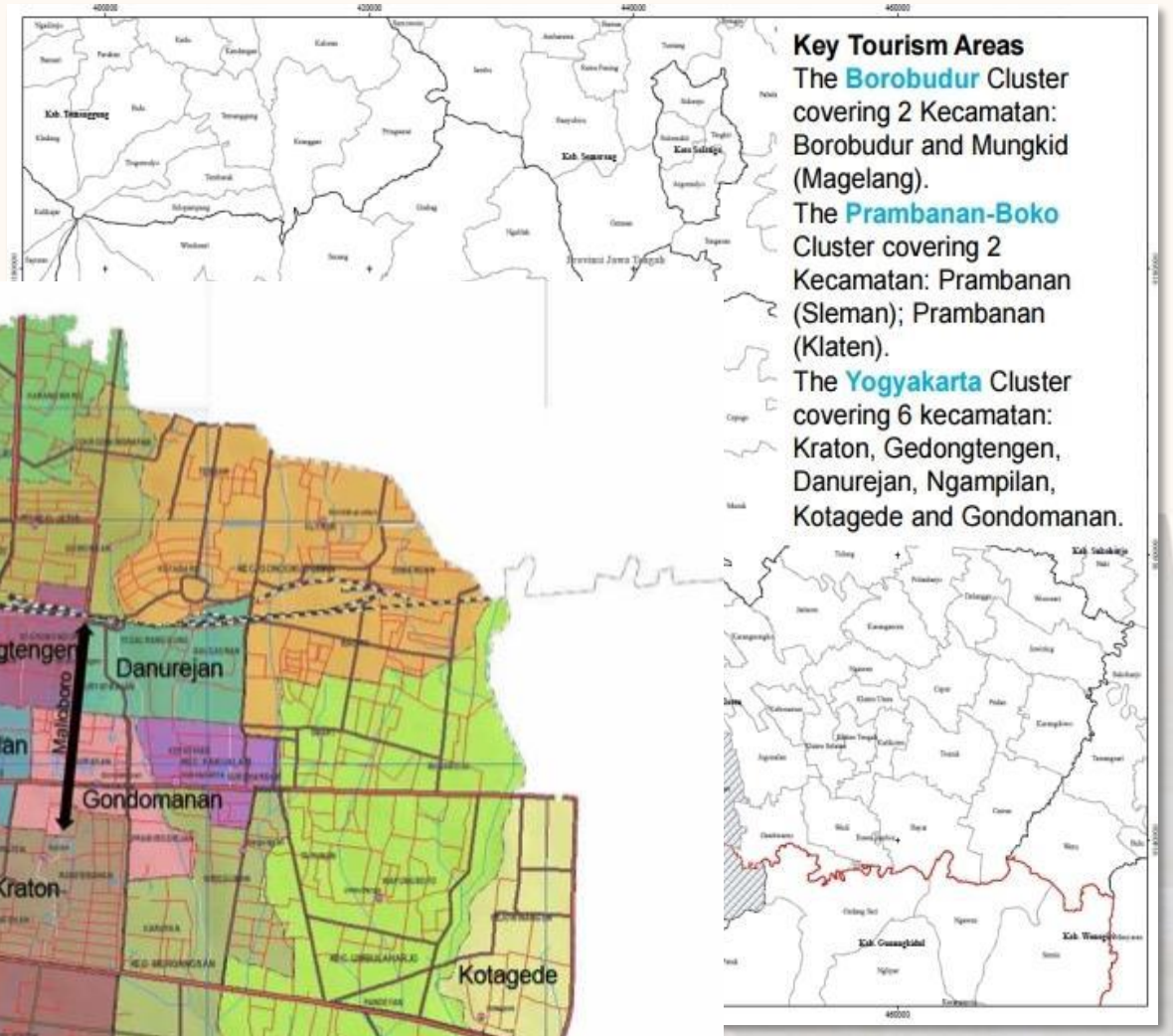

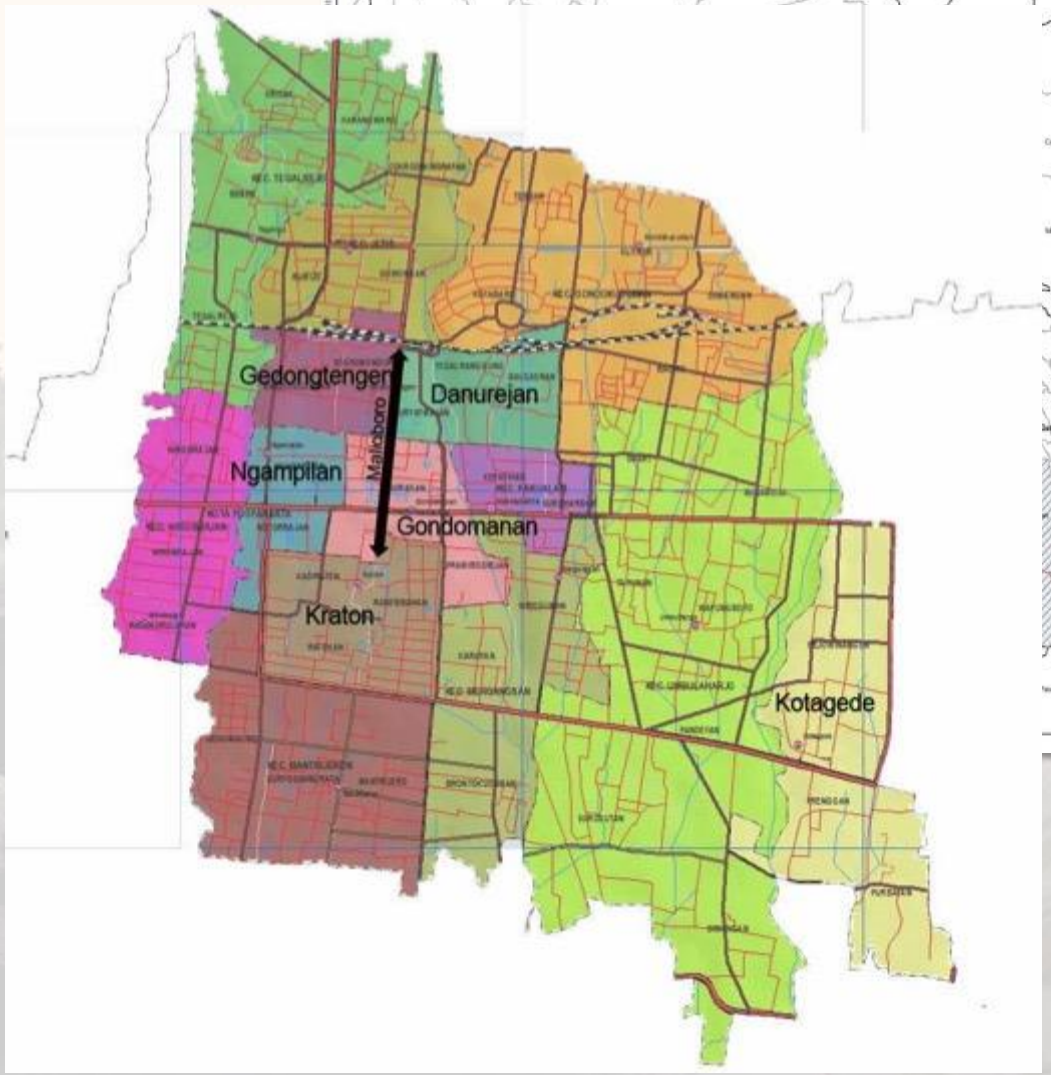

Kawasan Strategis Joglosemar

- **Akses eksternal**
- **Rangkaian pariwisata**

DI Yogyakarta

- **Prambanan, Sleman**
- **Kraton,**
- **Gedongtengen**
- **Danurejan**
- **Ngampilan**
- **Kotagede**
- **Gondomanan**

Jawa Tengeh

- **Borodubur, Magelang**
- **Mungkid, Magelang**
- **Prambanan, Klaten**

Proses RIPT

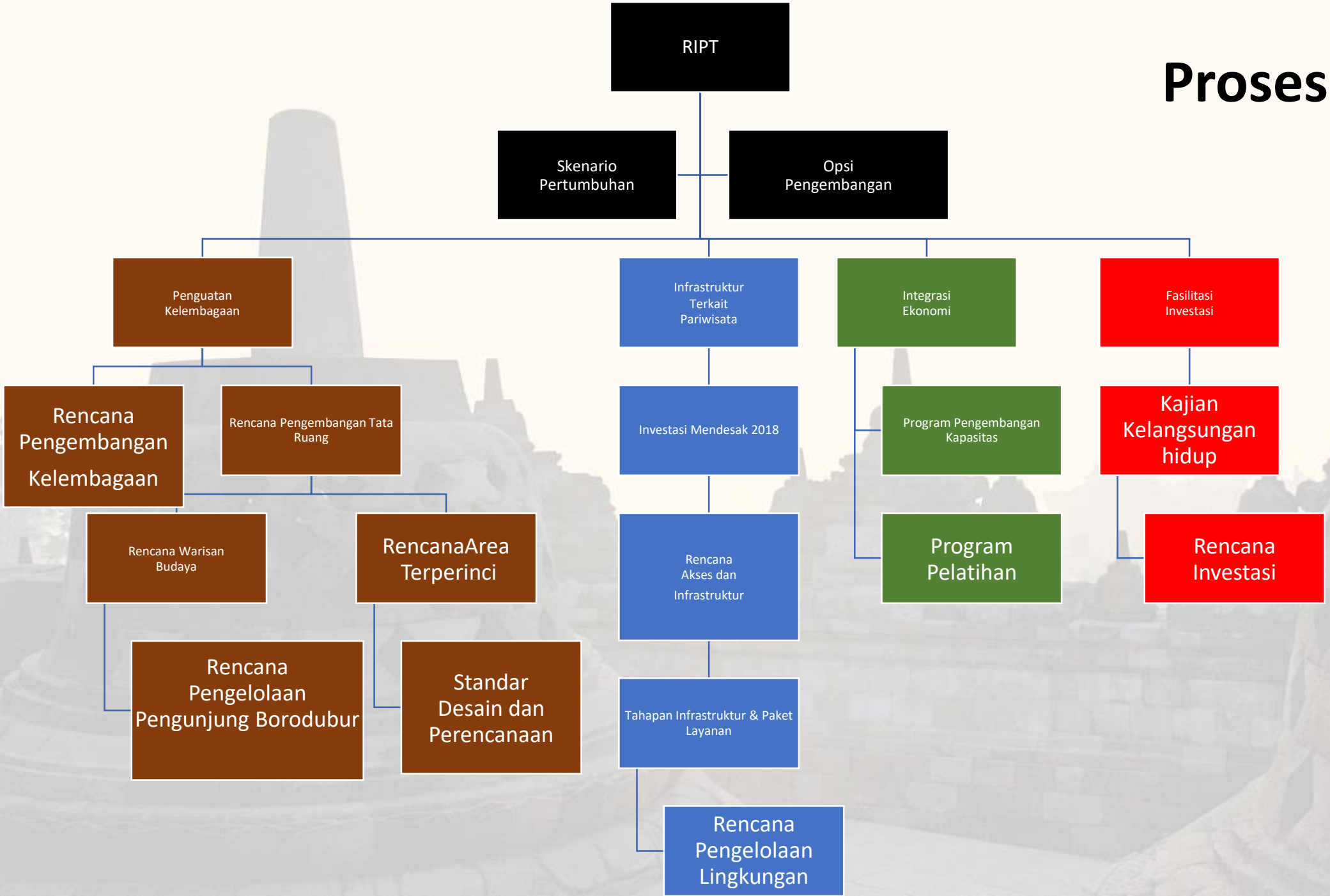
RIPT
Skenario Pertumbuhan
Opsi Pengembangan
Penguatan Kelembagaan
Infrastruktur Terkait Pariwisata
Integrasi Ekonomi
Fasilitasi Investasi
Rencana Pengembangan Kelembagaan
Rencana Pengembangan Tata Ruang
Investasi Mendesak 2018
Program Pengembangan Kapasitas
Kajian Kelangsungan hidup
Rencana Warisan Budaya
RencanaArea Terperinci
Rencana Akses dan Infrastruktur
Program Pelatihan
Rencana Investasi
Rencana Pengelolaan Pengunjung Borodubur
Standar Desain dan Perencanaan
Tahapan Infrastruktur & Paket Layanan
Rencana Pengelolaan Lingkungan

Ringkasan Program RIPT

Tugas	June	July	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	April	May 2019
Pendahuluan												
AnalisisBaseline												
TinjauanTourism Trends												
TinjauanPolicy												
SkenarioPertumbuhan												
OpsiPengembangan												
RencanaPengembangan												
RencanaPentahapan												
Akses&Infrastruktur												
PengelolaanPerilakuPengunjung Borobudur												
RencanaDetil Wilayah												
RencanaInvestasi												
RencanaKelembagaan												
RencanaPengembanganKapasitas												
Draft LaporanAkhir												
LaporanAkhir												

Ringkasan Program RIPT

Tahap Awal

Melalui tahap awal dari RIPT pada dasarnya beberapa program telah dicapai, antara lain:

- **Pengerahan Tim RIPT**
- **Pendirian Kantor Lapangan RIPT**
- **Identifikasi pemangku kepentingan**
- **Perbaikan program kerja RIPT dan metodologi**

Pengamatan Awal

Di dalam tahapan awal, tim RIPT melakukan beberapa pengamatan awal yang dapat memberikan informasi terhadap pendekatan yang akan kami lakukan. Pengamatan tersebut ditujukan di area-area berikut:

- **Akses dan infrastruktur**
- **Permintaan dan Pertumbuhan**
- **Perilaku Wisatawan**
- **Aspek-aspek sosial**
- **Pengaturan Kelembagaan**
- **Perencanaan Kota dan Lingkungan**

Akses dan Infrastruktur

Kawasan RIPT memiliki tantangan yang singifikan pada akses dan infrasturktur

Kerangka Kebijakan

Anton Damanik / Meitolo Hulu

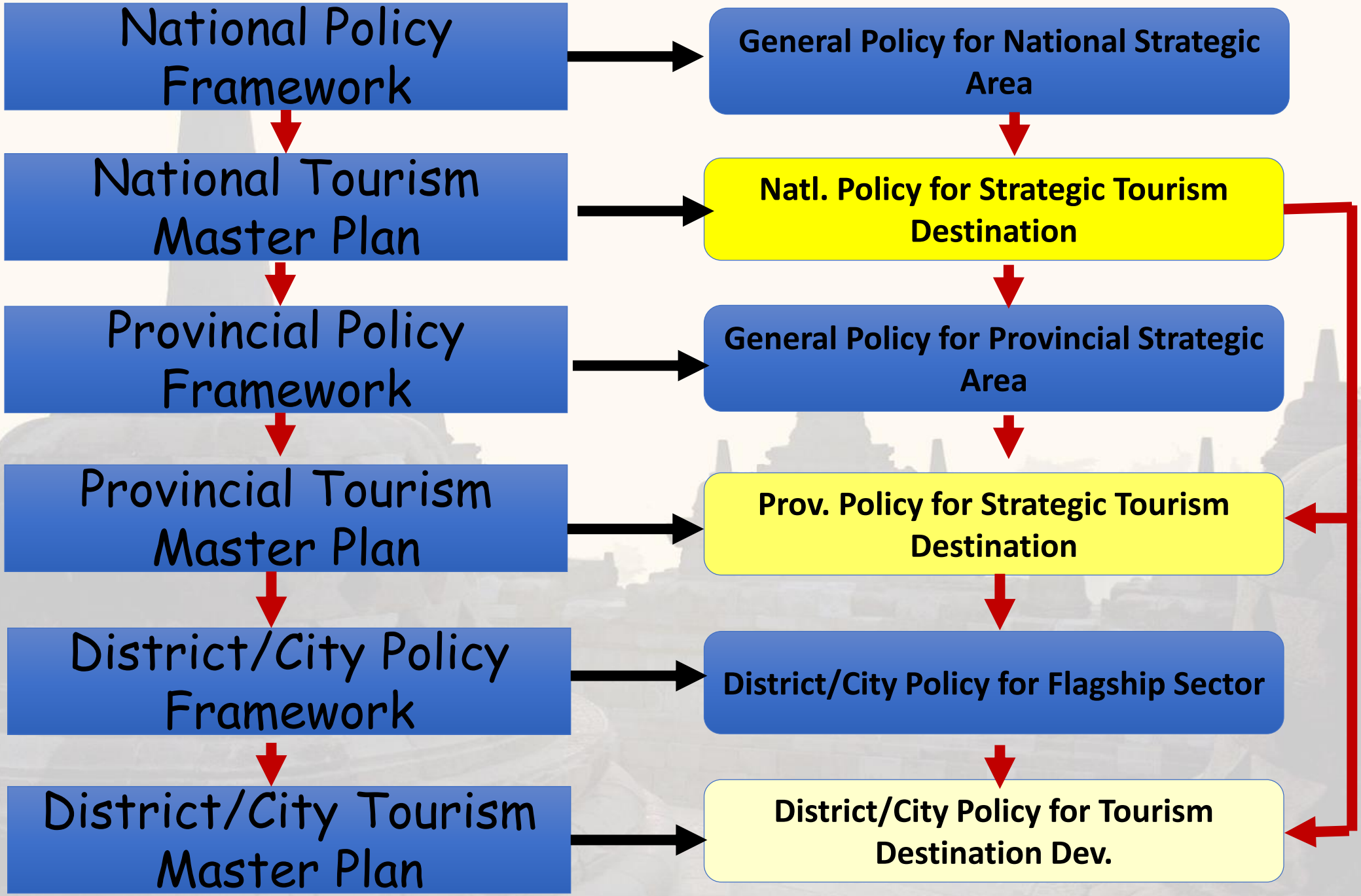
National Policy Framework
General Policy for National Strategic Area
National Tourism Master Plan
Natl. Policy for Strategic Tourism Destination
Provincial Policy Framework
General Policy for Provincial Strategic Area
Provincial Tourism Master Plan
Prov. Policy for Strategic Tourism Destination
District/City Policy Framework
District/City Policy for Flagship Sector
District/City Tourism Master Plan
District/City Policy for Tourism Destination Dev.

Kerangka Kelembagaan:

- Ada banyak aktor berdasarkan organisasi dan institusi yang menjalankan peran dan fungsi yang relatif bertentangan dan tumpang tindih dalam pengembangan Borobudur →PT Taman, BoD, BKB, Kabupaten Magelang, dll.
- Fungsi dan ruang lingkup karya organisasi dalam pengembangan pariwisata tidak didefinisikan dengan jelas → seberapa jauh rencana induk pariwisata provinsi mencakup atau mendukung rencana induk pariwisata kabupaten
- Bentuk koordinasi lintas sektor dan lintas-spasial dan kerja sama masih lemah dan tidak diatur:→Apa peran khusus yang harus diambil oleh kabupaten dalam pelaksanaan rencana induk pariwisata nasional?

Tren Pariwisata

Anne-Maria Makela

Pengamatan Utama

- **Wisata domestik kuat, TAPI 63% adalah pengunjung hari dan Pengunjung Teman dan Saudara (VFR)**
- **Hanya 3% dari pengunjung internasional ke Indonesia mengunjungi Yogyakarta - Borobudur - Prambanan**
- **Pasar internasional regional saat ini dalam peran kecil**
- **Aspirasi Masa Depan? Kurang berarti lebih?**

Tren Peluang Perjalanan Keluar Daerah

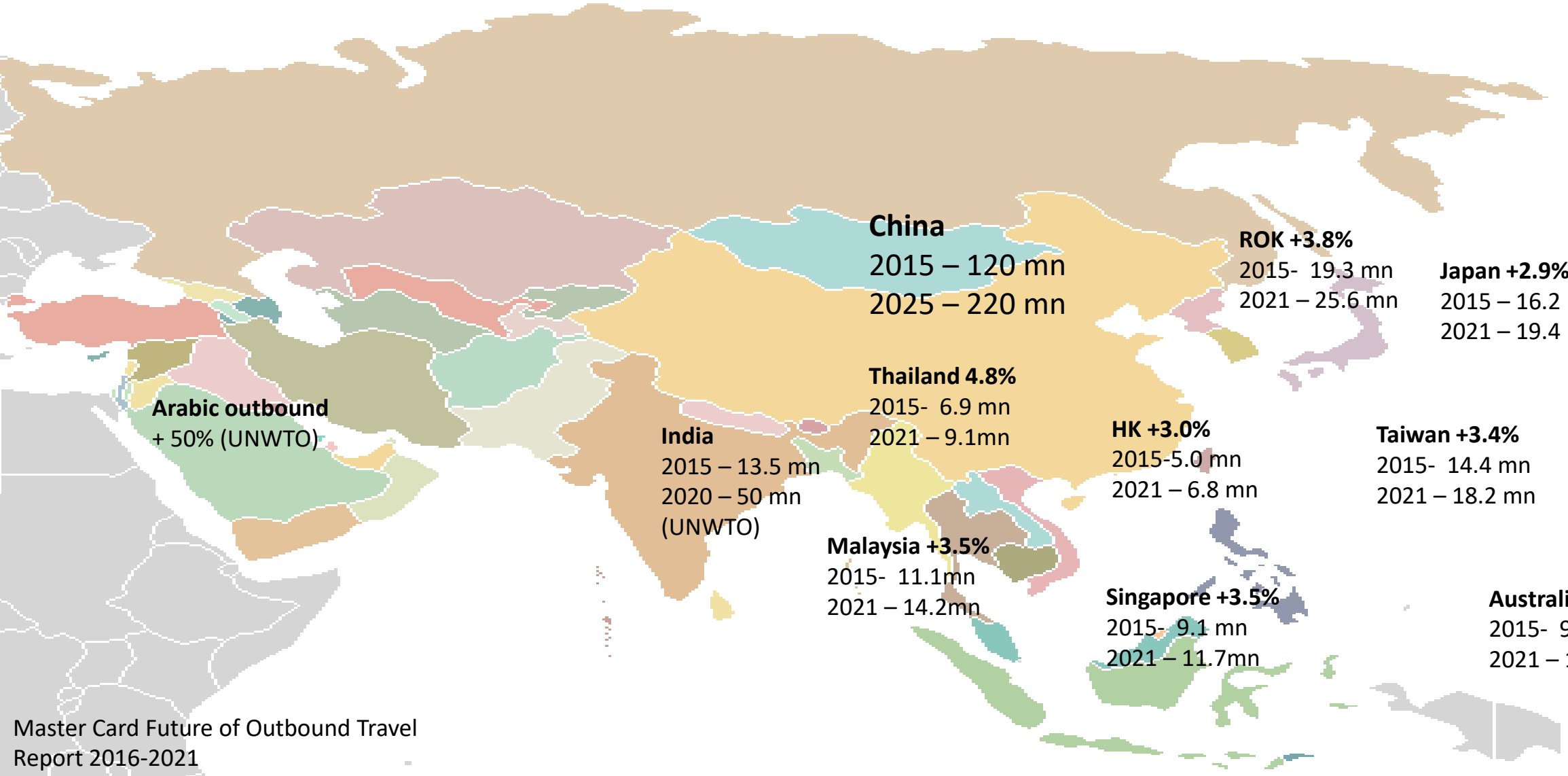

Master Card Future of Outbound Travel Report 2016-2021

Pengalaman Pertumbuhan Tercepat di tahun 2017

(TripAdvisor)

Kondisi Sosial & Ekonomi

Adji Kusworo

Social & Economic Issues

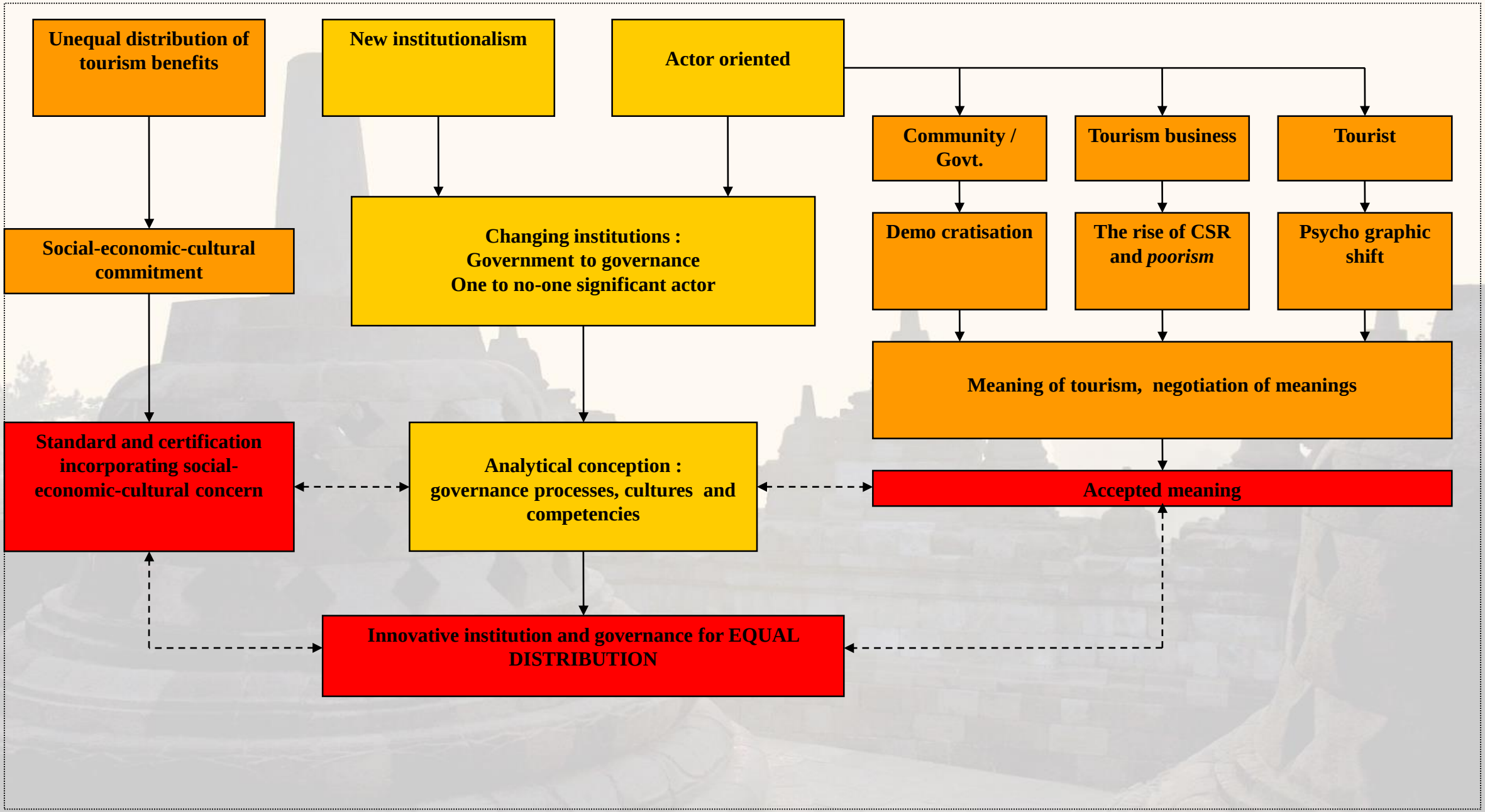

pentingnya institusi

Google images

Social & Economic Issues

HUMAN RESOURCES

- TOURISM INDUSTRY
- EXECUTIVE
- LEGISLATIVE
- COMMUNITY

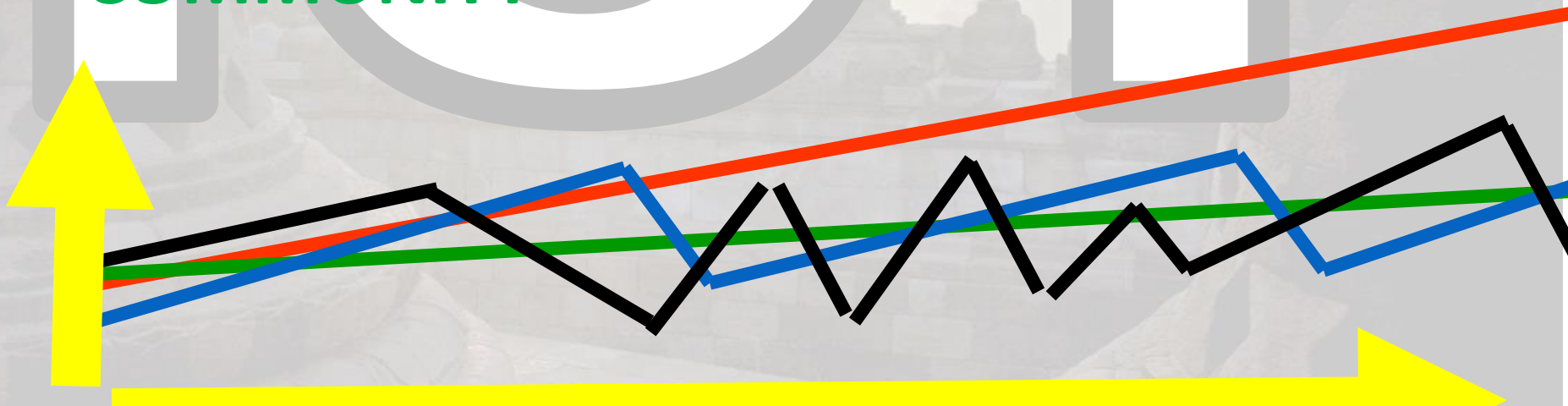

MOT

Goal, fungsi dan formasi sebagai hasil dari interaksi aktor dan struktur

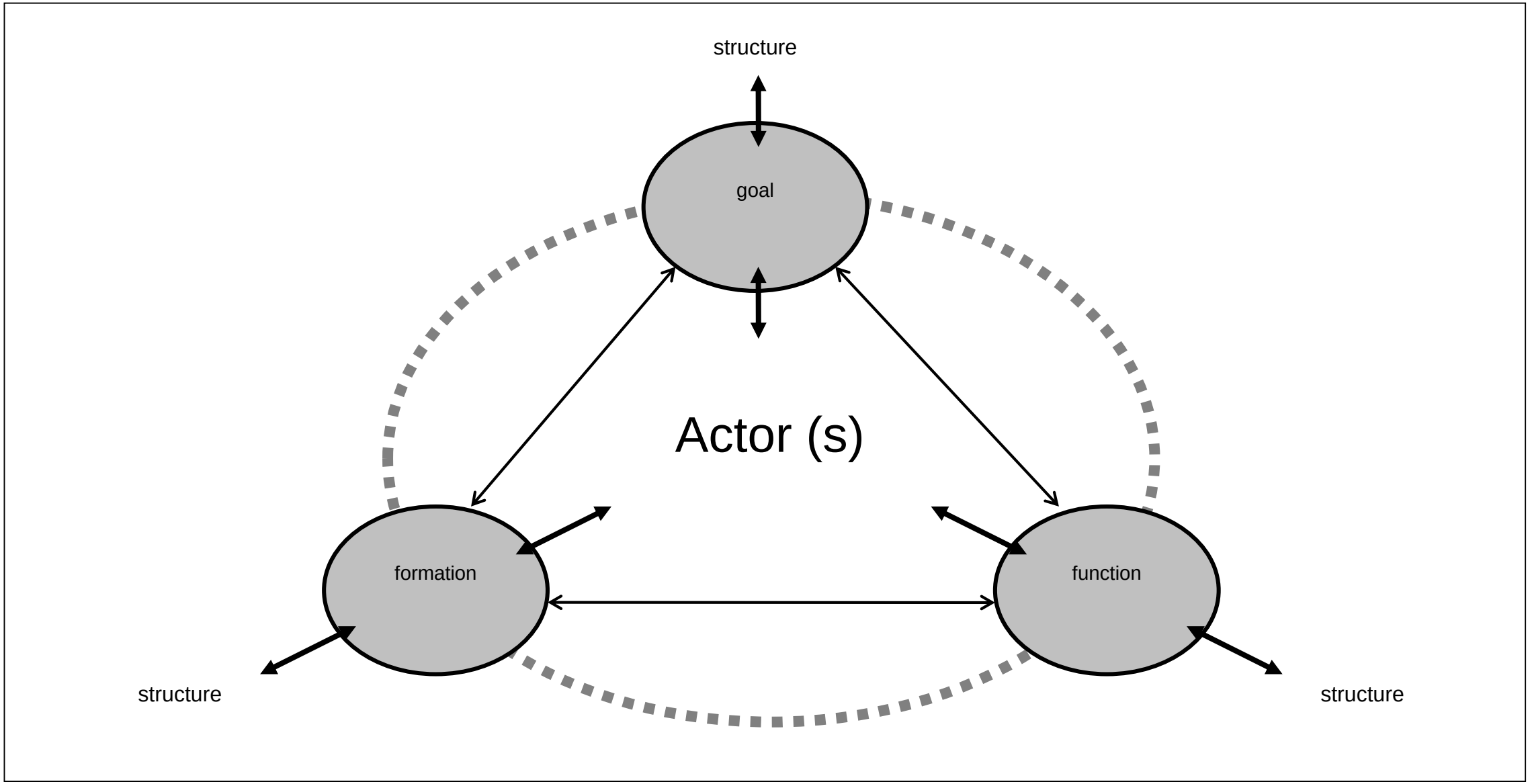

(sumber: Kusworo, 2015)

Social & Economic Issues

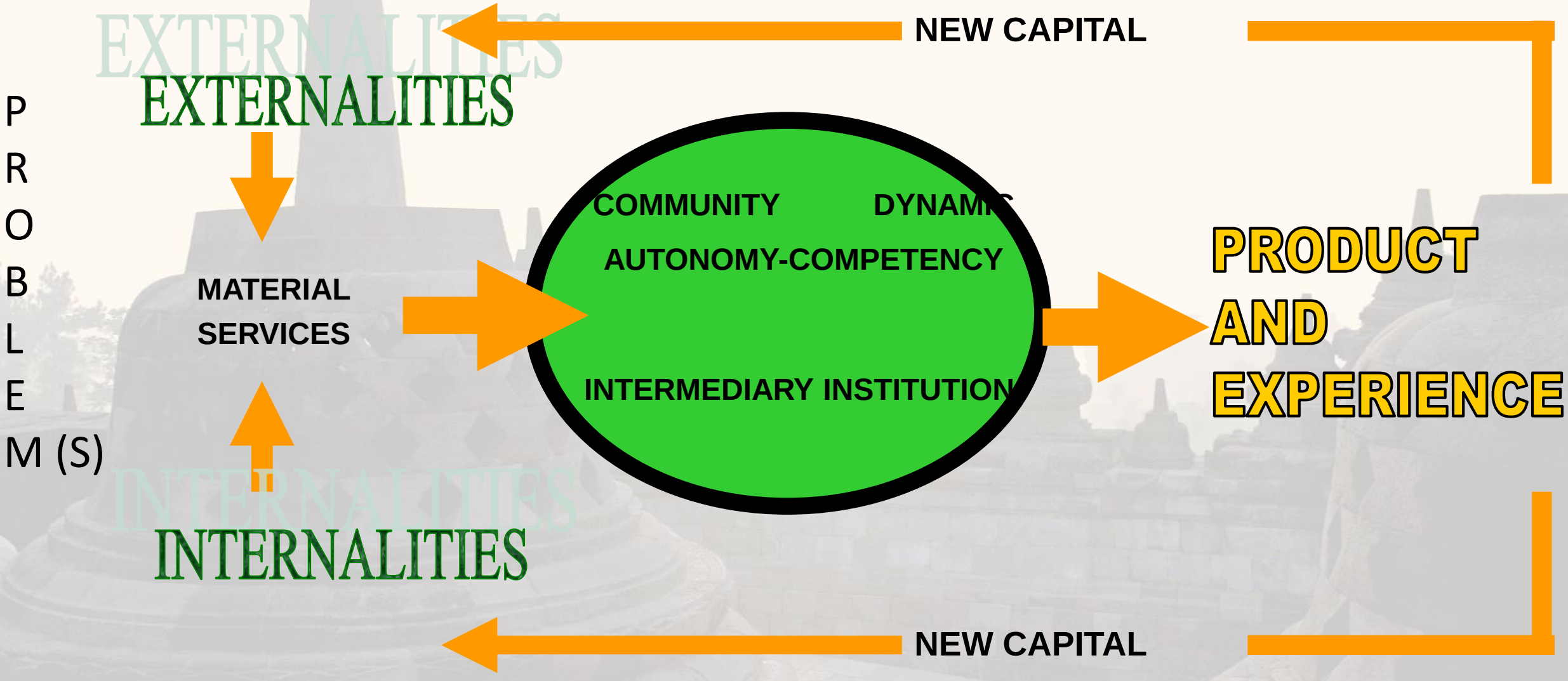

Perilaku Wisatawan

Susan Kennedy

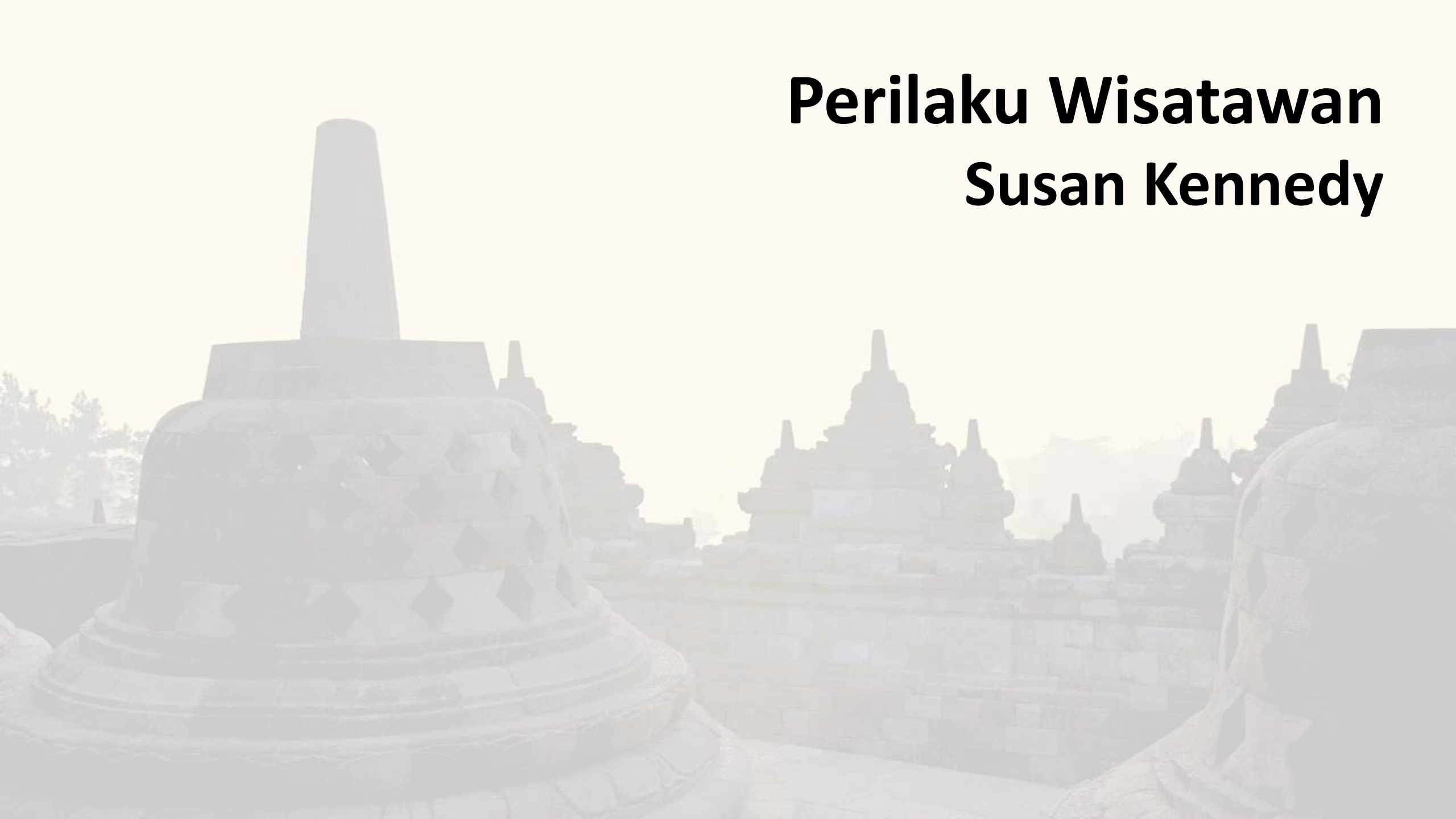

Interpretasi

- Arahan yang tidak memadai
- Kurangnya penggunaan Bahasa Inggris
- Kurangnya papan penanda
  - Museum WHS tidak banyak dikunjungi
- Kurangnya pemahaman tentang sejarah dan makna situs
- Kurangnya pengetahuan = kurangnya penghormatan
  - Aturan tidak diikuti atau tidak diberlakukan

Perilaku yang tidak diinginkan

- **Borobudur - berjalan lurus ke atas**
- **Terdorong untuk ber-*selfie***
- **Vendor, aktivitas, dan acara (Zona 2) tidak sejajar dengan Nilai Universal Luar Biasa situs (OUVs)**

Daya Dukung?

- Fisik
- Psikologis
- Lingkungan
- Sosial

Keamanan

- Standar dan ukuran keamanan
  - Pemenuhan?
- Analisis risiko
- Pedoman internasional

Kurangnya Perlindungan

- “Kota Pusat Sejarah di Yogyakarta”
  - Daftar Tentatif UNESCO (2017)
- Mengabaikan - deteriorasi
- Polusi udara dan visual

Kondisi Sosial & Ekonomi

PENDORONG

- Buruk & tidak berkelanjutan Perencanaan
- Buruknya Infrastruktur
- Buruknya pendidikan
- Buruknya Kebijakan Investasi

CONTOH DAMPAK

- Kesenjangan Ekonomi
- Kemacetan Lalu lintas
- Lingkungan Hidup Terdegradasi
- Buruknya Layanan Pengiriman

CONTOH HASIL

- Permusuhan untuk Pariwisata
- Daya jual Yg berkurang
- Masalah Kesehatan masyarakat
- Kejahatan Meningkat

Rencana Tata Kota

Kawasan ITMP memiliki tantangan rencana tata kota

- **Kemacetan lalu lintas Traffic Congestion**
- **Pengembangan tidak terencana**
- **Polusi yang terlihat**
- **Perlindungan situs warisan**
- **Pelaksanaan aturan dan pengawasan**

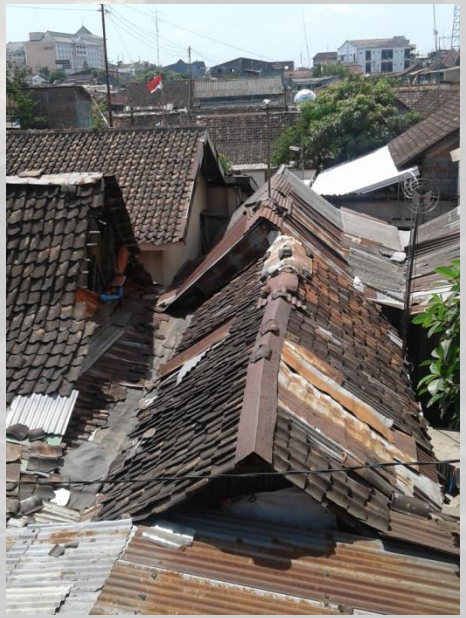

Tinjaua Perencanaan

Validasi dan update dari kawasan

Pemetaan peluang dan sumber daya

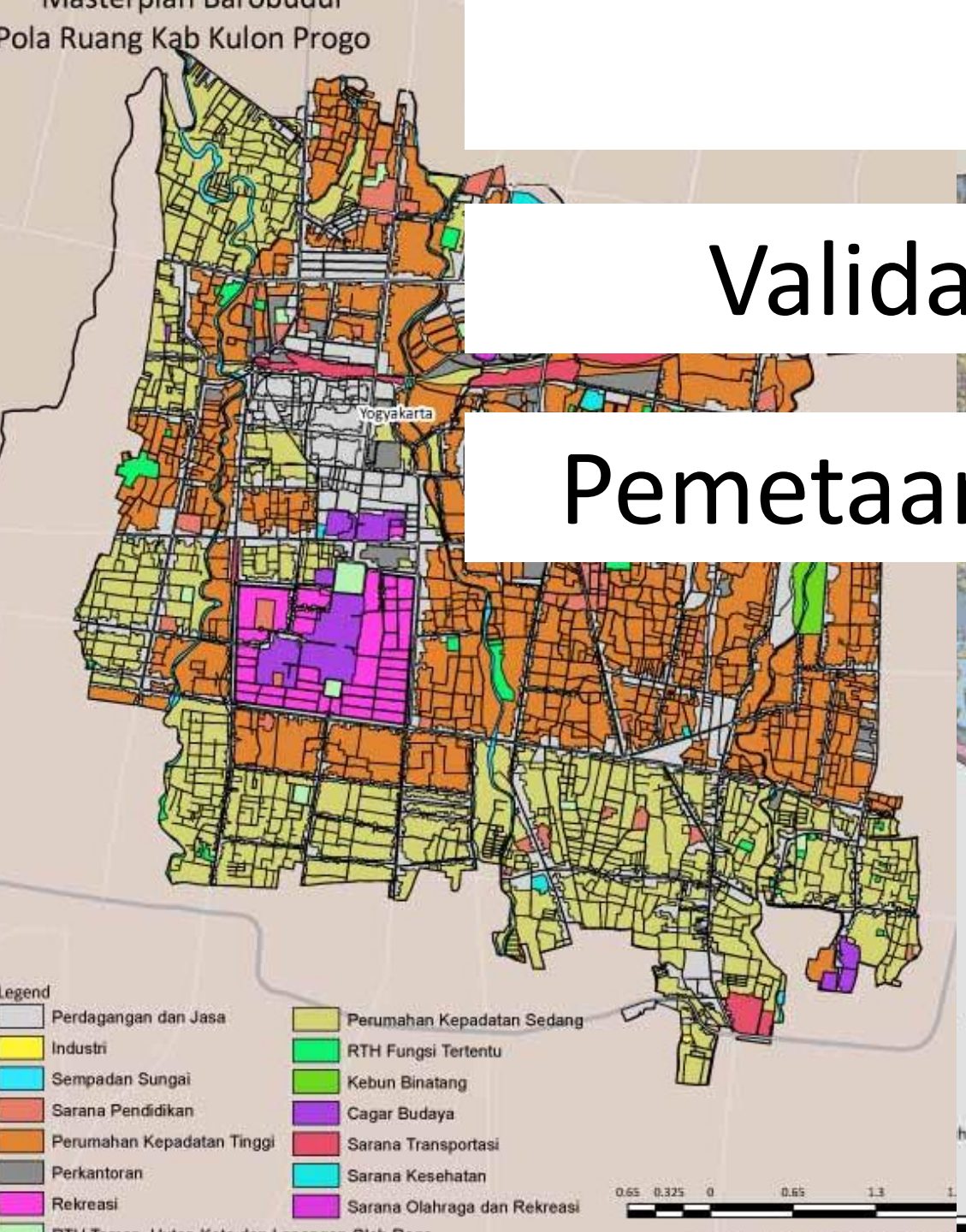

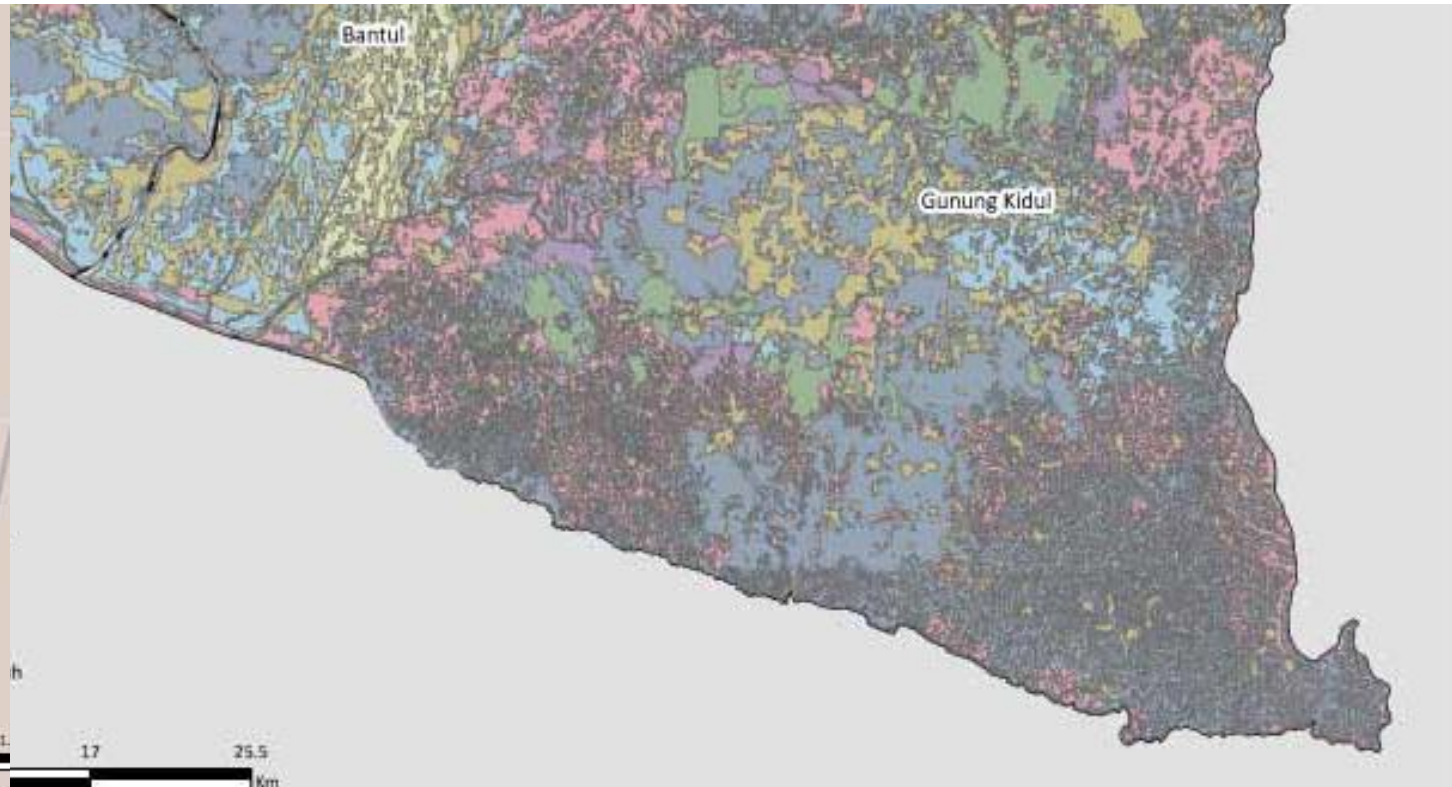

Langkah kedepan

- Survei perilaku pengunjung di Borobudur, Prambanan, dan Yogyakarta dengan UGM
- Survei perdagangan perjalanan untuk memverifikasi hasil penilaian Horwath HTL
- Tinjauan proyeksi pengunjung dan rekomendasikan segmentasi pasar

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan telah disiapkan.
- Tujuan utama dari keterlibatan pemangku kepentingan adalah untuk memastikan bahwa berbagai pandangan pemangku kepentingan diteliti dan diperhitungkan.

- Tim RIPT akan menggunakan berbagai metode untuk terlibat dengan:
  - para pemangku kepentingan
  - termasuk dengan wawancara
  - Lokakarya
  - diskusi kelompok terfokus.

- Lokakarya Pemangku Kepentingan bertepatan dengan persiapan penyampaian utama
- Memungkinkan masukan ke persiapan proposal dan tanggapan

Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Tema	Tanggal Sementara	Pemangku Kepentingan Utama
Laporan awal **Presentasi dan diskusi tentang Laporan Awal RIPT Borodubur**	3 September 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah lokal Fasilitas Umum Asosiasi sektor swasta
Analisis Baseline **Presentasi dan diskusi tentang Laporan Analisis Baseline**	8 Oktober 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah lokal Fasilitas Umum Asosiasi sektor swasta
Skenario Pertumbuhan **Presentasi temuan garis besar studi pertumbuhan sektor pariwisata di RIPT**	29 Oktober 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah lokal Fasilitas Umum Asosiasi sektor swasta

Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Tema	Tanggal Sementara	Pemangku Kepentingan Utama
Opsi Pengembangan **Presentasi berbagai opsi untuk aspek fisik dari ITMP yang berfokus pada pertumbuhan, pengembangan campuran dan skenario penggunaan lahan**	12 November 2018	BPIW BAPPEDA Pemerintah lokal Fasilitas umum Asosiasi sektor swasta Perwakilan komunitas
Investasi **Lokakarya di Jakarta untuk mempresentasikan dan membahas kondisi investasi dan dengan tujuan meningkatkan FDI di sektor pariwisata**	17 Desember 2018	BPIW BKPM Kementerian Ekonomi Kementerian Pariwisata Sektor swasta
Perencanaan **Presentasi dan diskusi proposal garis besar untuk** **Rencana pengembangan dan pentahapan** **Usulan fasilitas dan akomodasi pariwisata**	21 Januari 2019	BPIW BAPPEDA Pemerintah lokal Fasilitas umum Asosiasi sektor swasta

Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Tema	Tanggal Sementara	Pemangku Kepentingan Utama
Rencana Area Prioritas **Presentasi dan diskusi tentang** • **Rencana wilayah prioritas** • **Rencana Pengelolaan Pengunjung Borodubur**	4 Maret 2019	BPIW BAPPEDA Kementrian Pendidikan PT Taman Wisata Candi Borodubur Badan Otorita Borodubur Perwakilan komunitas
Pengembangan Kelembagaan dan Pengembangan Kapasitas	2 April 2019	BPIW BKPM Kementerian Ekonomi Kementerian Pariwisata

Langkah Selanjutnya

Analisis Dasar, yang dijadwalkan untuk disampaikan di akhir bulan September 2018. Membahas parameter yang lebih luas, termasuk:

- **Kerangka kerja kelembagaan dan hukum, peraturan dan kebijakan**
- **Analisis permintaan dan peluang untuk pengembangan kawasan destinasi pariwisata**
- **Analisis Kondisi Dasar untuk Perencanaan Tata ruang dan Infrastruktur, serta Ketentuan Layanan**
- **Peluang dan Kendala Lingkungan, Sosial, Sosial-Ekonomi, dan warisan budaya**